

Received : February 08, 2021

Accepted : February 12, 2021

Published : March 03, 2021

Conference on Community Engagement Project<https://journal.uib.ac.id/index.php/concept>

Penyusunan Sistem Pencatatan Akuntansi Pada Umkm Aritas Homeewing

Thea Jessica

Universitas Internasional Batam

Email korespondensi: 1742021.thea@uib.edu

Abstrak

Tujuan dari kegiatan ini adalah menyelesaikan permasalahan pencatatan akuntansi pada UMKM Aritas Homeewing. Permasalahannya adalah tidak adanya pencatatan akuntansi yang pasti dan berkesinambungan. Kegiatan kerja praktik dilaksanakan dengan melakukan wawancara, observasi, perancangan sistem, simulasi sistem, dan implementasi sistem. Sistem dirancang oleh partner jurusan Sistem Informasi. Luaran dari kegiatan ini adalah laporan dan informasi keuangan. Hasil dari kegiatan kerja praktik ini adalah membuat sistem pencatatan akuntansi yang mudah digunakan namun tetap sistematis. Pemilik usaha bisa membuat keputusan yang lebih akurat kedepannya, sehingga lebih berkembang kedepannya.

Kata Kunci: Sistem, Akuntansi, UMKM

Abstract

The purpose of this activity is to solve the problem of accounting records at Aritas Homeewing SMEs. The problem is the absence of definite and continuous accounting records. Practical work activities are carried out by conducting interviews, observation, system design, system simulation, and system implementation. The system was designed by partners majoring in Information Systems. The output of this activity is financial reports and information. The result of this practical work activity is to create an accounting recording system that is easy to use but still systematic. Business owners can make more accurate decisions going forward, so they will develop more in the future.

Keywords: *System, Accounting, SMEs*

Pendahuluan

Kebanyakan UMKM di Indonesia masih belum mencatat dan menyusun laporan keuangan secara akurat dan handal baik karena tidak tersedianya sistem yang memadai maupun keterbatasan pengetahuan. Laporan keuangan memuat informasi keuangan perusahaan, mulai dari aset hingga laba atau rugi usaha. Informasi

keuangan penting dalam pengambilan keputusan usaha guna mencapai tujuan (Rachmawati, 2016).

Permasalahan yang sering terjadi di Indonesia adalah kurangnya pengetahuan tentang pentingnya laporan keuangan oleh pelaku usaha (Sholikhah, 2016). Pelaku usaha sering kali menggunakan metode

berbasis kas. Hasilnya tidak dapat mengungkapkan keadaan sebenarnya dan kesulitan dalam mencari informasi secara cepat dan tepat. Maka disusunlah kerja praktik ini dengan berkolaborasi dengan mahasiswa jurusan Sistem Informasi (Chairunnisa, 2013). Kolaborasi ini menghasilkan sistem pencatatan akuntansi dengan sangat sederhana agar memudahkan pemilik dalam mengoperasikan.

Metode

Data merupakan instrumen yang penting dalam suatu penelitian. Data yang diambil juga memiliki teknik agar data yang terkumpul akurat. Beberapa teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dokumentasi, diskusi terfokus, dan lain lain (Iryana & Kawasati, 2019). Teknik pengumpulan data yang digunakan pada kerja praktik ini sebagai berikut:

1. Wawancara
Teknik dimana data diperoleh melalui proses tanya jawab dengan narasumber. Pelaksanaan diadakan langsung disuatu tempat dan dilakukan saling berhadapan membahas permasalahan yang berkaitan dengan penyusunan kerja praktik.
2. Observasi
Teknik yang berguna untuk memantau secara langsung kondisi yang terjadi di lapangan untuk menemukan data yang diperlukan. Aktivitas kegiatan usaha dapat ditelaah melalui observasi. Teknik ini juga melatih kehandalan dan kemandirian peneliti dalam menangkap fenomena yang ada.
3. Dokumentasi
Dokumen ialah catatan penting dari kejadian atau informasi

masa lampau sehingga tidak akan kehilangan ketika informasi tersebut dibutuhkan. Biasanya dapat berupa catatan tertulis, gambar, benda-benda yang terkandung jejak kegiatan manusia. Proses identifikasi melalui dokumen seperti bukti transaksi dapat menghubungkan pada transaksi yang telah berjalan di periode lalu.

Setelah data dikumpul dengan teknik diatas, penulis bersama dengan rekan berdiskusi mengenai bagaimana sistem yang akan dibuat.

Mulai dari tahap pengumpulan data, berdiskusi hingga tahap implementasi dilakukan di tempat usaha pemilik. Kerja praktik ini dimulai dari 03 Oktober 2020 hingga 16 Februari 2021.

Pembahasan

Tahapan pelaksanaan kerja praktik terbagi menjadi tiga, sebagai berikut:

1. Tahap persiapan
Pada tahap ini, penulis bertemu dengan pemilik. Melalui proses wawancara, penulis merangkai permasalahan yang terjadi. Selanjutnya, mengajukan proposal ke bagian prodi dan dosen pembimbing.
2. Tahap pelaksanaan
Penulis membahas bersama rekan penulis bagaimana hasil dari sistem yang akan dirancang. Kemudian, sistem diimplementasi kepada pemilik untuk uji coba terlebih dahulu.
3. Tahap penilaian dan pelaporan
Pada tahap ini, penulis membuat laporan kerja praktik. Dosen pembimbing kemudian melakukan evaluasi dan penilaian atas kegunaan sistem.

Luaran yang Dicapai

Adapun luaran yang dicapai adalah sistem pencatatan akuntansi yang berbasis web. Fitur-fitur didalam sistem dirancang sedemikian rupa agar memudahkan penggunaan oleh pemilik. Hasil luaran sistem adalah informasi keuangan usaha.

Gambar 1.
Contoh Laporan Pembelian

Laporan Pembelian Aritas Homesewing							
Periode February							
Tanggal	Nomor Faktur	Nama Vendor	Nama Barang	Qty	Jumlah	Status	Tanggal Bayar
07-02-2021	FA030	Umum	Kain Biru	1	5.000	Paid	07-02-2021
07-02-2021	FA032	Umum	Kain Biru	1	3.000	Paid	07-02-2021
07-02-2021	FA033	Umum	Kain Biru	1	16.000	Paid	07-02-2021
07-02-2021	FA034	Umum	Kain Biru	1	6.000	Paid	07-02-2021
07-02-2021	FA035	Umum	Kain Biru	1	4.000	Paid	07-02-2021
07-02-2021	FA036	Umum	Kain Biru	1	7.000	Paid	07-02-2021
07-02-2021	FA037	Umum	Kain Biru	1	7.000	Paid	07-02-2021
07-02-2021	FA039	Umum	Kain Biru	1	6.000	Paid	07-02-2021
18-02-2021	FA040	Vendor1	Kain Biru	1	6.800	Paid	18-02-2021
Total Pembelian					87.800		

Sumber: Aritas Homesewing.

Gambar 2.
Contoh Laporan Laba Rugi
Laba Rugi Aritas Homesewing

Per 2 Mar 2021	
Pendapatan	
Jasa Jahit	550.000
Kursus Jahit	600.000
	1.150.000
Beban Usaha	
Biaya Listrik & Air	175.000
	175.000
Labo / Rugi Usaha	550.000

Sumber: Aritas Homesewing.

Selama ini, stigma di kalangan masyarakat bahwa pencatatan akuntansi kompleks, banyak tahapan dan biaya mahal masih banyak. Dengan adanya sistem pencatatan akuntansi yang simpel dan mudah penggunaannya, menjadikan pelaku usaha semakin bersemangat dalam penggunaan sistem dan dapat mengubah stigma tersebut.

Akan tetapi, untuk sistem ini sendiri juga belum tentu dapat menjangkau seluruh kalangan. Salah satu contoh tidak semua pelaku usaha memiliki media elektronik seperti laptop atau komputer.

Simpulan

Pada awal belum memiliki sistem, pemilik tidak memiliki informasi keuangan yang pasti dan konsisten sehingga kesulitan dalam pengambilan keputusan. Penulis melakukan tahapan kerja praktik mulai dari pengumpulan data hingga implementasi. Selama implementasi, keterbatasan pemilik tentang pengetahuan dasar akuntansi menjadi kendala. Setelah sistem diimplementasi, pemilik semakin mengerti pentingnya informasi keuangan bagi pelaku usaha.

Saran

Selama kerja praktik ini berlangsung, penulis memiliki beberapa saran untuk pemilik maupun pembaca. Setelah sistem digunakan, diharapkan dapat konsisten dalam penggunaannya. Jika memiliki *inventory*, lakukan pengecekan persediaan secara berkala.

Daftar Pustaka

Chairunnisa, C. (2013).

Kepemimpinan, sistem dan struktur organisasi, lingkungan fisik, dan keefektifan organisasi sekolah. *Ilmu Pendidikan*, 19, 56–60.

Iryana, & Kawasati, R. (2019).

Teknik Pengumpulan Data. 4(1), 56–79.

Rachmawati, R. (2016). Struktur Organisasi, Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen. *MIX: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 6(1), 155661.

Sholikhah, A. (2016). Statistik deskriptif dalam penelitian kualitatif. *Komunika*, 10(2), 342–362.